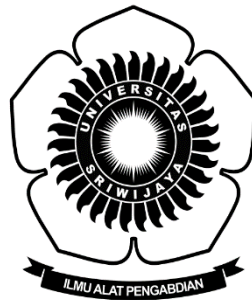


SKRIPSI

PEMETAAN TINGKAT SALINITAS BERDASARKAN NILAI DAYA HANTAR LISTRIK (DHL) DAN TEKSTUR TANAH PADA LAHAN SAWAH PASANG SURUT DI DELTA SALEK KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

MAPPING OF SALINITY LEVEL BASED ON ELECTRICAL TRANSPORTATION VALUE (DHL) AND SOIL TEXTURE IN TIDAL PADDY LAND IN DELTA SALEK, AIR SALEK DISTRICT, BANYUASIN REGENCY



Jeffry Primadika

05101381924055

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

PEMETAAN TINGKAT SALINITAS BERDASARKAN NILAI DAYA HANTAR LISTRIK (DHL) DAN TEKSTUR TANAH PADA LAHAN SAWAH PASANG SURUT DI DELTA SALEK KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Jeffry Primadika

05101381924055

PROGRAM STUDI ILMU TANAH

JURUSAN TANAH

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

RINGKASAN

JEFFRY PRIMADIKA. Pemetaan tingkat salinitas berdasarkan nilai daya hantar listrik (dhl) dan tekstur tanah pada lahan sawah pasang surut di delta salek Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MOMON SODIK IMANUDIN**)

Pasang surut merupakan suatu fenomena pergerakan naik turunnya permukaan air laut secara berkala yang diakibatkan oleh kombinasi gaya gravitasi dan gaya tarik benda-benda astronomi. Lahan pasang surut merupakan lahan yang ketersediaan airnya dipengaruhi oleh gerakan pasang surut air di permukaan sungai. Salinitas merupakan tingkat keasinan atau kadar garam terlarut dalam air. Salinitas biasa juga dinyatakan dalam DHL. Nilai $DHL \geq 4$ dS/m menunjukkan kandungan garam di dalam larutan tanah cukup tinggi sehingga membahayakan tanaman. Metode DHL (Daya Hantar Listrik) ialah metode electrical conductivity (EC) meter yang memiliki informasi yang lebih akurat terhadap nilai salinitas tanah. Tekstur tanah ialah perbandingan relatif antara butir primer pasir, debu, liat yang dinyatakan dalam persen pada masa tanah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Oktober 2022 di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Analisis dilakukan di Laboratorium Fisika, Konservasi, Survei dan Evaluasi Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode Survei Tinjau. Pelaksanaan pengambilan sampel tanah dengan menggunakan metode Random Simple Sampling. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah Salinitas tanah menggunakan metode *Electrical Conductivity* (EC) atau menggunakan nilai Daya Hantar Listrik (DHL) dan Tekstur tanah dengan menggunakan *metode Hydrometer*. Pada penelitian ini dalam pembuatan peta salinitas menggunakan metode interpolasi. Pada penilaian ini dalam pengecekan salinitas dari ketiga desa yang memiliki jarak yang berbeda dari muara sungai didapatkan nilai salinitas yang berbeda-beda. Adapun nilai salinitas terbesar terdapat di desa Srimulyo memiliki nilai 0,491 dS/m dan nilai salinitas terendah terdapat pada desa Sidoharjo yang memiliki nilai salinitas 0,242 dS/m. Hasil analisis tekstur tanah mendapatkan kelas tekstur tanah lempung, lempung liat berpasir dan lempung berpasir. Dan dalam penelitian kali ini jarak antara desa ke muara mempengaruhi kadar salinitas.

Kata Kunci : Rawa Pasang Surut, Salinitas Tanah, Tekstur Tanah

SUMMARY

JEFFRY PRIMADIKA. mapping of salinity levels based on the value of electrical conductivity (DHL) and soil texture on tidal rice fields in the Salek Delta, Air Salek District, Banyuasin Regency (Supervised by **MOMON SODIK IMANUDIN**)

Tides are a phenomenon of the periodic rise and fall of sea level caused by a combination of gravitational forces and the gravitational pull of astronomical objects. Tidal land is land where the availability of water is influenced by the movement of the tides on the surface of the river. Salinity is the degree of saltiness or dissolved salt content in water. Salinity is also expressed in DHL. DHL value ≥ 4 dS/m indicates the salt content in the soil solution is high enough to harm plants. The DHL (Electrical Conductivity) method is an electrical conductivity (EC) meter method that has more accurate information on soil salinity values. Soil texture is the relative ratio between the primary grains of sand, silt, and clay expressed in percent of the soil mass. This research was carried out from August 2022 to October 2022 in Air Salek District, Banyuasin Regency. The analysis was carried out at the Physics, Conservation, Survey and Evaluation Laboratory of the Soil Department, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya. The method used in this research is the Review Survey method. Soil sampling was carried out using the Random Simple Sampling method. The parameters observed in this study were soil salinity using the Electrical Conductivity (EC) method or using the Electrical Conductivity (DHL) value and Soil texture using the Hydrometer method. salinity using the interpolation method. In this assessment, in checking the salinity of the three villages which have different distances from the river mouth, different salinity values were obtained. The highest salinity value is in Srimulyo village with a value of 0.491 dS/m and the lowest salinity value is in Sidoharjo village which has a salinity value of 0.242 dS/m. The results of soil texture analysis obtained texture classes of loam, sandy loam, and sandy loam. And in this study, the distance between the village and the estuary affects the level of salinity.

Keywords: *Soil Salinity, Soil Texture, Tidal Swamp*

LEMBAR PENGESAHAN

PEMETAAN TINGKAT SALINITAS BERDASARKAN NILAI DAYA HANTAR LISTRIK (DHL) DAN TEKSTUR TANAH PADA LAHAN SAWAH PASANG SURUT DI DELTA SALEK KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

*mapping of salinity levels based on the value of electrical
conductivity (DHL) and soil texture on tidal rice fields in the Salek
Delta, Air Salek District, Banyuasin Regency*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Jeffry Primadika

05101381924055

Indralaya, Desember 2022

Pembimbing Skripsi



Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc.
NIP 197110311997021006

Mengetahui,


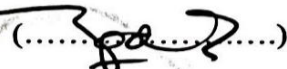
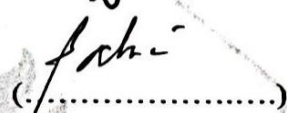
Dekan Fakultas Pertanian

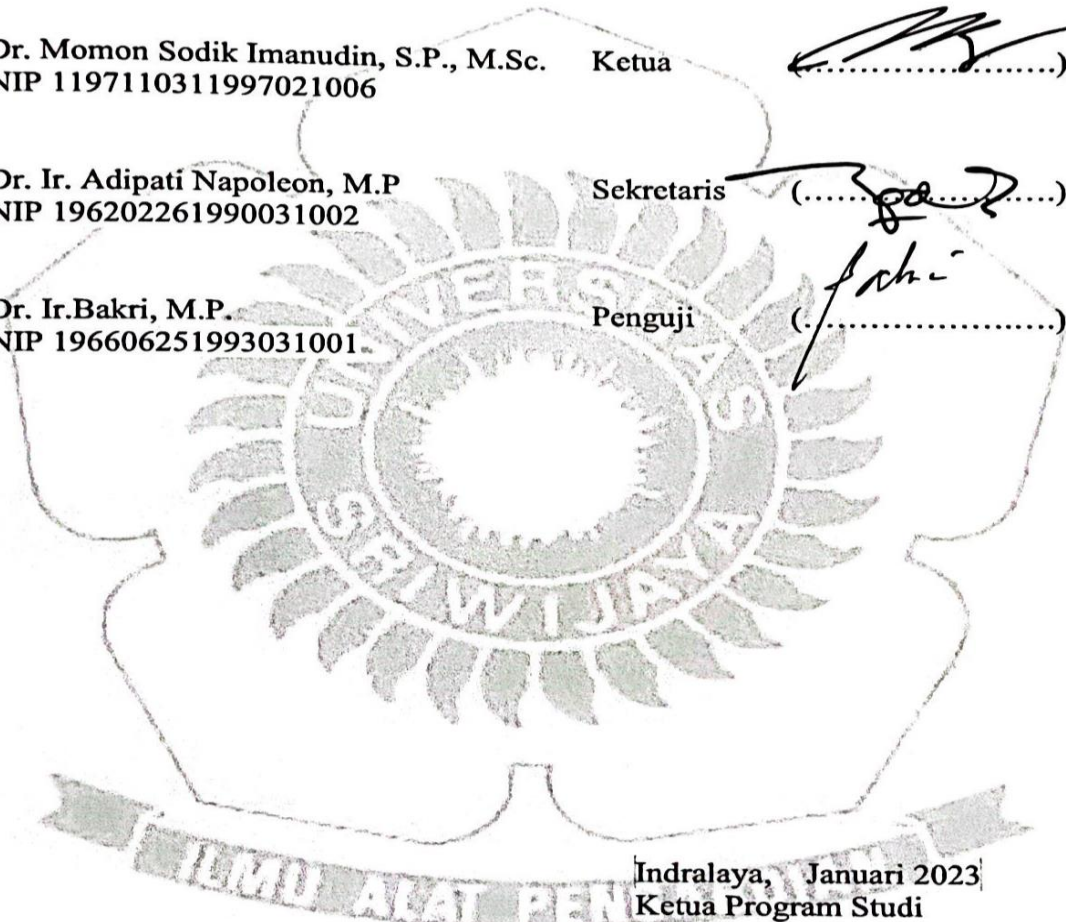


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 196412291990011001


Skripsi dengan judul “ Pemetaan Tingkat Salinitas Berdasarkan Nilai Daya Hantar Listrik (DHL) dan Tekstur Tanah Pada Lahan Sawah Pasang Surut Di Delta Salek Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin” oleh Jeffry Primadika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc. Ketua 
NIP 1197110311997021006
2. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P Sekretaris 
NIP 196202261990031002
3. Dr. Ir. Bakri, M.P. Penguji 
NIP 196606251993031001



Indralaya, Januari 2023
Ketua Program Studi
Ilmu Tanah


Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T
NIP 196808291993031002

PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jeffry Primadika

NIM : 05101381924055

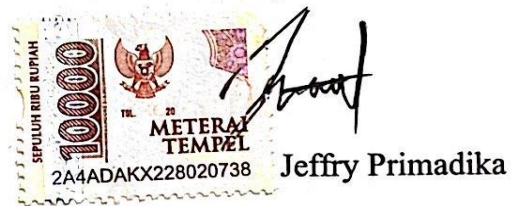
Judul : Pemetaan Tingkat Salinitas Berdasarkan Nilai Daya Hantar Listrik (Dhl) Dan Tekstur Tanah Pada Lahan Sawah Pasang Surut Di Delta Salek Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



Jeffry Primadika

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang bernama Jeffry Primadika. Penulis lahir di Lahat, 28 Juni 2000 dari pasangan Alm Safarudin dan Elsa Novita. Penulis memiliki dua adik perempuan yang bernama Faiza Presyanita dan Nayra Alesha Anindita.

Riwayat Pendidikan dimulai dengan sekolah dasar yang diselesaikan penulis pada tahun 2012 di SD Negeri 32 Lahat. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP Santoyosef Lahat. Kemudian, di tahun 2018 berhasil menamatkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Lahat. Kemudian penulis melanjutkan Studi di Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pengalaman berorganisasi penulis saat menjadi mahasiswa ialah menjadi anggota himpunan mahasiswa ilmu tanah Universitas Sriwijaya. Kemudian ,menjadi wakil ketua umum organisasi Ikatan Mahasiswa Lahat dan menjadi anggota HRD pada UKM Uread pada tahun 2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia, serta kasih sayang terbesar-Nya sehingga penyusunan dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Pemetaan Tingkat Salinitas Berdasarkan Nilai Daya Hantar Listrik (DHL) dan Tekstur Tanah Pada Lahan Sawah Pasang Surut di Delta Salek Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.” merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian sebanyak 6 sks.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Momon Sodik Imanuddin, SP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penulisan laporan ini. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dalam segala hal. Serta rekan-rekan sepembimbingan, angkatan dan seluruh civitas akademika Program Studi Ilmu Tanah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik beserta saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Indralaya , Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
SUMMARY	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN INTERGRITAS.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Lahan Rawa	6
2.2. Lahan Rawa Pasang Surut	7
2.3. Salinitas.....	8
2.4. Tektur Tanah.....	11
2.5. Metode Daya Hantar Listrik	12
2.6. Pengaruh Kandungan Salinitas Terhadap Tanah dan Tanaman	12
2.7. Pencucian Salinitas Tanah	13
2.8. Penelitian Terdahulu	15
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Waktu dan Tempat	18
3.2. Alat dan Bahan.....	18
3.3. Metode Penelitian	19

3.4. Cara Kerja	19
3.4.1. Persiapan Penelitian	19
3.4.2. Survei Lapangan dan Pengambilan Sampel di Lapangan	19
3.4.3. Kegiatan Laboratorium	19
3.4.4. Parameter yang diamati.....	20
3.4.5. Pembuatan Peta	20
3.4.6. Analisis Stistik	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Air Salek.....	22
4.2. Desa Srimulyo.....	22
4.3. Desa Srikaton	23
4.4. Desa Sidoharjo	24
4.5. Karakteristik Iklim dan Hidrologis	25
4.6. Salinitas Desa Srimulyo	27
4.7. Salinitas Desa Srikaton	28
4.8. Salinitas Desa Sidoharjo	30
4.9. Analisis Usaha Tani	32
4.10. Tekstur Tanah.....	34
4.11. Tekstur Tanah Desa Srimulyo.....	34
4.12. Tekstur Tanah Desa Srikaton	35
4.13. Tekstur Tanah Desa Sidoharjo.....	35
4.14. Pasang Surut Desa Srimulyo.....	36
4.15. Hubungan pasang surut dan salinitas di Desa Srimulyo	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42
Lampiran 1. Kegiatan Lapangan	43
Lampiran 2. Kegiatan Laboratorium.....	46
Lampiran 3. Peta lokasi penelitian desa Srimulyo, desa Srikaton dan desa Sidoharjo	47
Lampiran 4. Peta Salinitas desa Srimulyo, desa Srikaton dan desa Sidoharjo ..	51

Lampiran 5. Hasil Data Salinitas , Tekstur Tanah Ketiga Desa dan Klasifikasi Salinitas	54
----------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian	20
Gambar 4.2 Peta Lokasi Penelitian Desa Srikaton.....	24
Gambar 4.3 Peta Lokasi Sampel Desa Sidoharjo.....	25
Gambar 4.4 Curah Hujan Harian Periode Agustus 2022	26
Gambar 4.5 Peta Penyebaran Salinitas di Desa Srimulyo	28
Gambar 4.6 Peta Sebaran Salinitas di Desa Srikaton.....	29
Gambar 4.7 Peta Salinitas Desa Sidoharjo.....	31
Gambar 4.8 Pengamatan Pasang Surut Desa Srimulyo	37
Gambar 4.9 Grafik Hubungan Muka Air dan Salinitas.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Salinitas	27
Tabel 4.2 Hasil Uji Paired T-Test Berpasangan.....	32
Tabel 4.3 Analisis Kegiatan Usaha Tani.....	33
Tabel 4.4 Hasil Analisis Tekstur Tanah Desa Srimulyo	34
Tabel 4.5 Hasil Analisi Tekstur Tanah Desa Srikaton.....	35
Tabel 4.6 Hasil Analisis Teksur Tanah Desa Sidoharjo	35
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pasang Surut dengan Nilai Salinitas	37

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan daerah yang memiliki potensi yang sangat baik terhadap sektor pertanian, sehingga Indonesia merupakan produsen padi terbesar ketiga setelah Cina dan India. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) (2016), produksi padi pada tahun 2016 sebanyak 79,1 juta ton mengalami kenaikan sebanyak 3,7 juta ton dibandingkan pada tahun 2015 sebanyak 75,4 juta ton. Seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan berkurangnya jumlah lahan produktif membuat kebutuhan padi semakin meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

Lahan rawa lebak maupun rawa pasang surut yang cocok untuk usaha pertanian masih sangat luas. Tetapi hingga kini pemanfaatan lahan rawa sebagai usaha pertanian masih terbatas, sehingga peluang untuk meningkatkan peran lahan rawa ke depan masih cukup tinggi sebagai sumber pertumbuhan pertanian. Namun diperlukan kecermatan dalam pengelolaannya, karena sifat kimia, fisika didalamnya (Sudana 2017).

Pasang surut merupakan suatu fenomena pergerakan naik turunnya permukaan air laut secara berkala yang diakibatkan oleh kombinasi gaya gravitasi dan gaya tarik benda-benda astronomi terutama oleh bumi, bulan dan matahari. Pengaruh benda angkasa lainnya dapat diabaikan karena jaraknya lebih jauh dan ukurannya lebih kecil. Faktor non astronomi yang mempengaruhi pasang surut terutama di perairan semi tertutup seperti teluk adalah bentuk garis pantai dan topografi dasar perairan (Musrifin 2011).

Lahan pasang surut merupakan lahan yang ketersediaan air nya dipengaruhi oleh gerakan pasang surut air di permukaan sungai. Menurut Noor (2004) lahan pasang surut dibagi menjadi beberapa klasifikasi yang berdasarkan tinggi dan rendahnya pasang air. Klasifikasi tersebut adalah lahan tipologi A yang merupakan lahan yang setiap saat terluapi air pada saat pasang kecil maupun pasang besar, lahan tipologi B merupakan lahan yang hanya terluapi pada saat pasang besar saja, lahan tipologi C ialah lahan yang tidak mengalami pasang besar maupun kecil,

sedangkan lahan tipologi D ialah lahan yang hamper sama dengan tipologi C, akan tetapi tinggi air tanah lebih dari 50cm (Nurmili, Y. *et al.*, 2017).

Periode pasang surut adalah waktu antara puncak atau lembah gelombang ke puncak atau lembah gelombang berikutnya. Harga periode pasang surut bervariasi antara 12 jam 25 menit hingga 24 jam 50 menit. Pasang purnama (*spring tide*) terjadi ketika bumi, bulan dan matahari berada dalam suatu garis lurus. Pada saat tersebut terjadi pasang tinggi yang sangat tinggi dan pasang rendah yang sangat rendah. Pasang purnama ini terjadi pada saat bulan baru dan bulan purnama. Pasang perbani (*neap tide*) terjadi ketika bumi, bulan dan matahari membentuk sudut tegak lurus. Pada saat tersebut terjadi pasang tinggi yang rendah dan pasang rendah yang tinggi. Pasang surut perbani ini terjadi pada saat bulan seperempat dan tiga per empat.

Curah hujan harian adalah hujan yang terjadi dan tercatat pada stasiun pengamatan curah hujan setiap hari (selama 24 jam). Data curah hujan harian biasanya dipakai untuk simulasi kebutuhan air tanaman, simulasi operasi waduk. Curah hujan harian maksimum adalah curah hujan harian tertinggi dalam tahun pengamatan pada suatu stasiun tertentu. Data ini biasanya dipergunakan untuk perancangan bangunan hidrolis sungai seperti bendung, bendungan, tanggul, pengaman sungai dan drainase. Curah hujan bulanan adalah jumlah curah hujan harian dalam satu bulan pengamatan pada suatu stasiun curah (Susilowati, 2015).

Hambatan utama yang dihadapi dalam usaha pertanian lahan sawah pasang surut ialah kondisi lahan yang basah berlebihan sepanjang tahun hingga sulit teratasi, tingkat salinitas tanah tinggi akibat adanya suplai air laut saat terjadi pasang, dan memiliki kesuburan tanah yang rendah.

Salinitas merupakan tingkat keasinan atau kadar garam terlarut dalam air. Kadar garam yang tinggi pada tanah menyebabkan terganggunya pertumbuhan, produktivitas tanaman dan fungsi-fungsi fisiologis tanaman secara normal, terutama pada jenis-jenis tanaman pertanian. Salinitas biasa juga dinyatakan dalam DHL. Nilai DHL ≥ 4 dS/m menunjukkan kandungan garam di dalam larutan tanah cukup tinggi sehingga membahayakan kebanyakan tanaman pertanian seperti tanaman padi (Hasibuan, 2019).

Kondisi salinitas tanah pertanaman padi yang ada diwilayah pesisir juga diduga dipengaruhi oleh kondisi hujan. Pada musim hujan salinitas lahan diperkirakan akan turun karena pori-pori tanah dipenuhi oleh air hujan dan intrusi air laut akan terhalang. Akan tetapi pada musim kemarau pada saat kondisi air tanah sudah menurun, adanya tekanan dari air laut menyebabkan terjadinya intrusi air laut ke darat dan kemudian diikuti dengan meningkatnya salinitas (Sitorus, T.A, 2012). Menurut penelitian Setiawati dan Suprayudi (2003), salinitas merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan dan konsumsi pakan. Berdasarkan informasi tersebut, maka dilakukan penelitian pemeliharaan ikan nila pada berbagai media bersalinitas dengan memberikan pakan secara adlibitum, untuk mengetahui pemanfaatan energi pakannya sehingga dapat memberikan laju pertumbuhan dan efisiensi pakan tertinggi (Rahim dan Tuiyo, 2015).

Metode DHL (Daya Hantar Listrik) ialah metode *electrical conductivity* (EC) meter yang memiliki informasi yang lebih akurat terhadap nilai salinitas tanah. Nilai yang terkandung dalam mS/cm (mili-Siemens per centimeter) memberikan suatu pertanda terhadap jumlah kandungan elektrolit yang di dalam tanah, semakin tinggi nilai elektrolitnya, semakin banyak juga kadar garam yang terkandung dalam larutan (Riyandi *et al.*, 2016).

Tanah salin banyak mengandung garam hasil intrusi air laut, akibatnya terjadi dispersi dari butir-butir liat penyusun tanah tersebut. Tanah yang terdispersi tersebut menyebabkan tanah melumpur sehingga umumnya tingkat kematangannya termasuk kategori mentah. Selain itu, karena posisi tanah salin berdekatan dengan garis pantai, maka umumnya sering terluapi air pasang laut. Akibat kondisi tersebut diatas, tanah tidak mampu menahan air dengan baik (tanah mempunyai hidrolis konduktivitas yang tinggi). Tanah salin memiliki kadar garam yang tinggi terutama kadar ion Natrium.

Kadar garam yang tinggi mengakibatkan nilai DHL (daya hantar listrik) dan nisbah Na terjerap (SAR) menjadi tinggi. Tanah salin adalah tanah yang mempunyai sifat-sifat berikut : (a). Daya hantar listrik tanah jenuh air (DHL) $> 4 \text{ dS m}^{-1}$, (b). Persen Na dapat ditukar (ESP) < 15 dan (c). pH $< 8,5$. Ion-ion yang dominan pada tanah salin ialah : Na^+ , Ca^{2+} , Mg^{2+} , Cl^- , SO_4^{2-} .

Kandungan NaCl merupakan penyebab salinitas utama. Pada tanah sulfat masam muda mengandung $Al_2(SO_4)_3$ dan $FeSO_4$ yang tinggi tetapi juga memenuhi syarat sebagai tanah salin (Susilawati *et al.*, 2016).

Tekstur tanah ialah perbandingan relatif antara butir primer pasir, debu, liat yang dinyatakan dalam persen pada masa tanah, fungsi tekstur tanah ialah untuk menentukan tata air dalam tanah yang berupa kecepatan infiltrasi peneterasi dan kemampuan mengikat air oleh tanah (Jayagust *et al.*, 2014).

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan survey dan pemetaan tingkat salinitas berdasarkan nilai daya hantar listrik (DHL) dan pengecekan tekstur tanah pada lahan sawah pasang surut di Delta Salek Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas yaitu :

1. Berapa kandungan nilai salinitas dan tekstur tanah pada lahan sawah pasang surut di Kecamatan Air Salek pada beberapa jarak ke muara?
2. Apakah ada perbedaan tekstur tanah di lahan sawah pasang surut di tiga desa pada Kecamatan Air Salek ?
3. Apakah terdapat adanya hubungan antara pasang surut dan nilai salinitas di desa Srimulyo Kecamatan Air salek ?
4. Apakah ada perbedaan nilai salinitas berdasarkan jarak ketiga desa ke muara sungai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat salinitas pada lahan sawah pasang surut di Desa Srimulyo, Desa Srikaton dan Desa Sidoharjo berdasarkan jarak ke muara.
2. Untuk mengetahui tekstur tanah pada lahan sawah pasang surut di Desa Srimulyo, Desa Srikaton dan Desa Sidoharjo Kecamatan Air Salek.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pasang surut dan nilai salinitas di desa Srimulyo Kecamatan Air Salek.
4. Untuk mengetahui perbedaan nilai salinitas berdasarkan jarak ketiga desa ke muara sungai.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan mempelajari tingkat salinitas pada tiga desa di Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuwangi. Dan mengetahui kecocokan tanaman pada beberapa lahan dan tingkat salinitas yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Riza, I., dan Alkasuma., 2008. Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Strategi Pengembangannya Dalam Era Otonomi Daerah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 2(2) : 1–104.
- Asgar, H., 2019. *Pemetaan Tingkat Salinitas (Dhl) dan Tekstur Tanah Pada Lahan Sawah di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatera Utara.
- Fadhli, R., dan Andayono., 2022. Pengaruh Tekstur Tanah Terhadap Kapasitas Infiltrasi Pada Daerah Pengembangan Permukiman di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Teknik Sipil*, 11(1) : 2022–2072.
- Hariansyah Junior Sinaga, J. K., dan Lubis, A., 2014. Analisis Pengaruh Tekstur dan C-Organik Tanah Terhadap Produksi Tanaman Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz) di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(4) : 1439–1450.
- Hasibuan, R., dan Sembiring, M., 2019. Hubungan Beberapa Faktor Produksi dan Salinitas Terhadap Produktivitas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Regemuk, Kecamatan Pantai Labu. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 7(2) : 460-466.
- Imran, M. I. A., 2018. Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1):50–64. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>
- Kalsum, L., Meidinariasty, A., Yuliati, S., Syakdani, A., Pratama, Mb., Bayu Alpitansyah, R., Alnafrah, F., dan Ismareni, P., 2021. Pengolahan Air Payau Menjadi Air Bersih Menggunakan Metode Elektrokoagulasi. *Jurnal Kinetika*, 12(01) : 1–8.
- Karolinoerita, V., dan Annisa, W, 2020. Salinisasi Lahan dan Permasalahannya di Indonesia. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 14(2) : 91-101.
- Kodir, K. A., dan Juwita, Y. 2016. Inventarisasi dan Karakteristik Morfologi Padi Lokal Lahan Rawa di Sumatera Selatan. *Jurnal Plasma Nutfah*, 22(2) : 101–108.
- Kusmiyati, F., dan Sumarsono, K. (2014). Pengaruh Perbaikan Tanah Salin Terhadap karakteristik Fisiologis *Calopogonium mucunoides*. *Pastura*, 4(1) :1–6.
- Musrifin., 2011. Analisis Pasang Surut Perairan Muara Sungai Mesjid Dumai. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*. 16(1) : 48–55.

- Nasyirah, N., Kalsim, D., dan Saptomo, S., 2015. Analisis Laju Pencucian Tanah Salin dengan Menggunakan Drainase Bawah Permukaan. *Jurnal Keteknik Pertanian*, 03(2) : 1–8.
- Nurmili Yuliani. 2017. Peningkatan Produktivitas Padi di Lahan Pasang Surut dengan Pupuk P dan Kompos Jerami Padi Increasing Rice Yield in Tidal Swamp Land by P Fertilizer and Rice Straw Compost. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 41(1) : 17–24.
- Pusparani, S., 2018. Karakterisasi Sifat Fisik Dan Kimia Pada Tanah Sulfat Masam Di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Hexagro*, 2(1) : 1–4.
- Riyandi, N., Muliawan, E., Sampurno, J., Ishak Jumarang, M., dan Nawawi, H., 2016. Identifikasi Nilai Salinitas Pada Lahan Pertanian di Daerah Jungkat Berdasarkan Metode Daya Hantar Listrik (DHL). *Jurnal Prisma Fisika*, 7(02) : 69–72.
- Sinarta, E., Tarigan, B., Guchi, H., dan Marbun, P., 2015. Evaluasi Status Bahan Organik Dan Sifat Fisik Tanah (*Bulk Density*, Tekstur, Suhu Tanah) Pada Lahan Tanaman Kopi (*Coffea Sp.*) di Beberapa Kecamatan Kabupaten Dairi. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(1) : 246–256.
- Thony Ak, A., dan Novitarini, E. 2020. Kajian Usahatani Padi Di Lahan Pasang Surut Dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Desa Banyuurip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal AGRIBIS*, 13(2) : 1502–1513.
- Weny Wijayant, Taryono, dan Toekidjo. 2014. Keragaan 29 Galur Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) Pada Kondisi Salin. *Jurnal Vegetalika*, 3(4) : 40–51.